

## BAB VI

### SIMPULAN

#### A. Pendahuluan

Menulis Studi Kelayakan Bisnis (SKB) mencoba untuk menentukan apakah suatu perusahaan dapat beroperasi dan memeriksa kelangsungan hidupnya. Penulis menggunakan teknik observasi, penyebaran kuesioner, dan penelitian kepustakaan untuk melakukan studi berdasarkan keyakinan yang mendorong penciptaan atau pertumbuhan usaha di masa depan.

*Meogja Korean Fried Chicken* menyediakan tempat menyantap makanan khas Korea dengan konsep yang berbeda dengan restoran Korea lainnya, makan ayam goreng dan minum-minum sambil mendengarkan *live music*. Makanan utama berupa sayap ayam goreng dengan bumbu dan saus khas Korea yang banyak diminati oleh orang sekitar yang berlokasi di Kawasan Gading Serpong Kota Kabupaten Tangerang. Selain sayap ayam goreng, juga terdapat menu lainnya yang tidak kalah *popular* seperti *ramyeon*, *jajangmyeon*, *tteokbokki*, dan *gimbap*.

#### B. Aspek Pasar dan Pemasaran

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner yang digunakan dalam studi kelayakan usaha, *Meogja Korean Fried Chicken* mendapatkan respon yang baik dari warga Kabupaten Tangerang dan sekitarnya sehingga memberikan peluang untuk mendukung pertumbuhan restoran tersebut. Reaksi yang sangat positif

dari masyarakat umum terhadap bauran pemasaran yang dihasilkan dan diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, menurut data olahan dari survei, yang mencakup 196 responden.

Kaum mahasiswa dan pengusaha muda adalah target pasar *Meogja Korean Fried Chicken*, namun bisnis tersebut dapat memutuskan untuk memperluas tujuan pemasarannya. Demi memaksimalkan kegiatan operasional dan kepuasan pelanggan, *Meogja Korean Fried Chicken* juga memperhatikan teknik bauran pemasaran yang dimiliki dari produk, standar pelayanan, dan promosi yang ditawarkan.

### **C. Aspek Operasional**

Ruko Sorrento Place yang dibangun di Kota Kabupaten Tangerang, Banten dengan luas ruko 95m<sup>2</sup> dipilih sebagai lokasi pendirian usaha *Meogja Korean Fried Chicken*. Saat memilih lokasi, variabel termasuk kemudahan akses, izin, keberadaan pesaing, jumlah klien potensial, biaya sewa, dan fasilitas pendukung terdekat diperhitungkan.

*Meogja Korean Fried Chicken* menggunakan platform di media sosial, EDC, pembayaran online, mesin fingerprint, pendaftaran aplikasi pemesanan, dan pencari agar dapat mendukung kegiatan operasional yang dilakukan serta untuk mempermudah dan memaksimalkan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. restoran, sistem komputer, Wi-Fi, CCTV, dan POS.

#### **D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

*Meogja Korean Fried Chicken* terdiri dari dua pemegang saham, yaitu Fatra Kurniady sebagai komisaris dan Clarisa Aurellia sebagai direktur, bersama-sama membentuk PT Hana Nirmala. Terdapat 17 karyawan, termasuk komisaris dan direktur, dibutuhkan untuk kegiatan operasional awal. Proses perekrutan sumber daya manusia, orientasi dan seleksi, pembayaran karyawan, serta pelatihan dan pengembangan karyawan hanyalah beberapa kebijakan dan prosedur yang dapat digunakan dalam manajemen sumber daya manusia.

Selain itu, segala persyaratan hukum yang berkaitan dengan proses pendirian perusahaan akan diurus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain misalnya Nomor Pokok Wajib Pajak, Surat Keterangan Domisili Usaha, Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan Terbatas, dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

#### **E. Aspek Keuangan**

Perusahaan restoran *Meogja Korean Fried Chicken* perlu menginvestasikan Rp 1.214.870.465 untuk memulai, dimana 40% akan berasal dari saham dan 60% dari pinjaman bank. Biaya operasional, termasuk beban *COGS*, adalah sebesar Rp 2.151.904.707 pada tahun pertama pendirian usaha, sementara pendapatan penjualan untuk tahun pertama diperkirakan sebesar Rp 2.319.398.048. Dibutuhkan *Meogja Korean Fried Chicken* tiga tahun, lima

bulan dan sembilan hari untuk menutup semua biaya. Tingkat pengembalian *internal*, atau *IRR*, adalah 60,69%, yang berarti lebih tinggi dari rata-rata tertimbang biaya modal, atau *WACC*, yaitu 5,18% ( $IRR > WACC$ ). Dengan menghitung indeks profitabilitas (*PI*), diperoleh nilai sebesar 4,73% yang menunjukkan bahwa indeks tersebut lebih besar dari satu. Selain itu, *Meogja Korean Fried Chicken* juga akan melihat potensi risiko di masa depan dan mencari tindakan pencegahan untuk semua kemungkinan masalah. Berdasarkan dari keempat analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Meogja Korean Fried Chicken* layak karena studi kelayakan komersial yang akan dilakukan menunjukkan hasil yang positif.

